

KONSERVASI LITERASI DAN KREASI KAIN PERCA BAGI ANAK DI LINGKUNGAN TPA NUR JAMIL KELURAHAN NUSUKAN

Anggraeny Budi Utami¹, Dwi Musthofa²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
e-mail ¹anggraebu@gmail.com, ²topanmustofa701@gmail.com

Abstrak

Proyek pengabdian masyarakat yang berjudul Konservasi Literasi dan Kreasi Kain Perca bagi Anak di Lingkungan TPA Nur Jamil Kelurahan Nusukan diinisiasi oleh mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 2 UNS Tahun 2022. Kegiatan ini dilaksanakan pada 16 Mei 2023 sampai 26 Mei 2023 bertempat di TPA Nur Jamil, Desa Tapen RT 03 RW 06, Kelurahan Nusukan, Kecamatan Banjasari, Kota Surakarta. Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 2, diketahui bahwa anak di lingkungan TPA Nur Jamil masih kesulitan dalam menulis surat tidak resmi. Di sisi lain banyak masyarakat di lingkungan Desa Tapen yang berprofesi sebagai penjahit. Berdasarkan hasil pengamatan, dijumpai banyak limbah anorganik berupa kain perca. Hal tersebut melatarbelakangi kegiatan proyek pengabdian masyarakat ini. Sasaran kegiatan ini adalah anak-anak yang mengikuti TPA di masjid Nur Jamil. Tujuan diadakannya pengabdian masyarakat ini adalah mengasah kemampuan menulis surat tidak resmi bagi anak di TPA Nur Jamil, sehingga mereka mendapatkan pengalaman belajar yang lebih bermakna di luar pendidikan formalnya. Selain itu, pengabdian ini bertujuan memanfaatkan barang bekas berupa kain perca, sehingga memiliki kebermanfaatan atau nilai ekonomis dan dapat meningkatkan kreativitas bagi anak-anak di TPA Nur Jamil.

Kata Kunci: literasi, menulis, surat tidak resmi, kreativitas, kain perca

Abstract

The community dedication project entitled The Conservation of Literature and Creation of Patchwork for Children in the Area of TPA Nur Jamil depletion of cotton was initiated by PPG students of the wave pre-wave 2 UNS in 2022. This activity was carried out from May 16, 2023 to May 26, 2023 in TPA Nur Jamil, town tapen RT 03 RW 06, by the wickedness, The bishop of bishop, City of Surakarta. Based on the results of initial observation performed by PPG students of pre-wave 2, It is known that children in the neighborhood of tpa nur jamil still have trouble writing an informal letter. On the other hand, many communities in the neighborhood of tapen towns are professed as a shepherd. Based on the observation results, There are a lot of inorganic waste. This is a project dedicated to this community. The objective of this activity is children who follow TPA in Nur Jamil mosque. The sudden purpose of this community devotion is to strengthen the ability to write an informal letter to children.

Keyword: literature, informal letter, creativity, patchwork

1. PENDAHULUAN

Literasi merupakan suatu kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan oleh setiap orang khususnya bagi anak-anak. Literasi merupakan kemampuan berbahasa yang di antaranya terdapat kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang disertai kemampuan untuk berpikir di dalamnya. Literasi adalah suatu kemampuan seseorang dalam menggunakan keterampilan dan potensi dalam mengelola dan memahami

informasi saat melakukan aktivitas membaca, menulis, berhitung serta memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, Ginting, E. S. (2021: 35).

Manusia merupakan makhluk sosial. Makhluk sosial memerlukan keterampilan berbahasa dalam menjalankan aktivitasnya dalam kehidupan sehari-hari dalam kehidupan bermasyarakat. Untuk itu, kemampuan literasi sangat penting menjadi bekal diterimanya seseorang di dalam wadah masyarakat itu sendiri. Tingginya tingkat literasi seseorang dapat diketahui dengan bagaimana cara ia berinteraksi dengan orang lain dan berkerja sama dengan orang lain yang ada di dalam masyarakat. Tingginya tingkat literasi seseorang akan menjadi orang tersebut melakukan fungsi-fungsinya di dalam kehidupan. Anak-anak dapat bersosialisasi melalui bahasa dan dengan kemampuan berbahasa, mereka akan mampu untuk mengonstruksikan ide kepada orang lain (Padmadewi dan Artini, 2018). Sesuai dengan penelitian dari Astuti (2022) bahwa literasi berkaitan dengan kemampuan untuk mengidentifikasi, menentukan, menemukan, mengevaluasi, menciptakan secara aktif dan terorganisasi, menggunakan dan mengomunikasikan informasi untuk mengatasi berbagai permasalahan.

Literasi yang dilakukan pada kegiatan di TPA Nur Jamil mengenai surat resmi dan tidak resmi. Penggunaan surat resmi dan tidak resmi sangat dibutuhkan dalam berkehidupan sosial, maka dari itu anak-anak perlu dibekali ilmunya supaya nantinya ketika membutuhkan sudah mahir untuk membuatnya. Pada lingkungan bermasyarakat misalnya, seringkali pada kegiatan tertentu memerlukan yang namanya surat undangan kegiatan. Melalui kegiatan ini anak-anak sudah tidak asing lagi terkait penulisa surat terutama untuk surat resmi.

Kegiatan ini dilakukan di kampung Tapen Kecamatan Nusukan dilatarbelakangi karena banyaknya yang berprofesi sebagai penjahit sehingga terdapat sisa-sisa kain yang sering kita sebut dengan kain perca. Hal tersebut yang mendorong untuk diadakannya kegiatan berkreasi kain perca. Selain tersedianya bahan yang cukup banyak, kegiatan tersebut juga mampu mendorong kreativitas anak-anak serta ke depannya mampu mendapatkan peluang usaha dari aktivitas tersebut.

Pada penelitian ini kami memilih untuk mendaur ulang dan memanfaatkan kain perca untuk digunakan sebagai souvenir atau kerajinan yang dapat bermanfaat bagi masyarakat. Limbah adalah sisa dari suatu usaha maupun kegiatan yang mengandung bahan berbahaya atau beracun yang karena sifat, konsentrasi, dan jumlahnya, baik secara langsung maupun tidak langsung dapat membahayakan lingkungan, kesehatan, kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya (Mahida dalam Mulyani, L. D., 2021: 79-80). Limbah kain perca adalah potongan sisa kain yang sudah tidak terpakai lagi, tetapi masih bisa digunakan untuk membuat kebutuhan lain dan bisa dimanfaatkan. Limbah kain jenis ini akan menjadi masalah karena tidak diperhatikan lagi keberadaannya dan akan berdampak pada pencemaran lingkungan jika tidak dapat ditangani. Sampah anorganik tidak dapat terurai karena tidak ada aktivitas mikroorganisme pengurai. Oleh karena itu, limbah padat jenis ini harus didaur ulang untuk digunakan kembali.

Pemanfaatan limbah kain perca menjadi barang yang dapat digunakan kembali akan memberikan dampak yang sangat baik bagi bumi yaitu mengurangi dampak pemanasan global. Manfaat limbah kain perca sendiri dapat memberikan pemecahan

masalah dengan memberikan wawasan kepada anak-anak dan masyarakat di TPA Nur Jamil untuk dapat memanfaatkan limbah kain perca sebagai usaha kecil mereka guna menambah kreativitas yang bernilai jual sehingga akan dapat membantu perekonomian warga kampung Tapen. Selain itu, pengolahan dan pemanfaatan limbah kain perca juga dapat mengurangi dampak globalisasi dan pemanasan global. Dalam mengasah keterampilan tersebut dapat menumbuhkembangkan kreativitas anak-anak, program tersebut juga dapat meningkatkan kemandirian anak-anak dan meningkatkan konsentrasi di TPA Nur Jamil.

Program daur ulang memiliki tujuan untuk membantu anak-anak dan remaja dalam meningkatkan dan mengembangkan kualitas diri. Kompetensi keterampilan pada anak lebih difokuskan pada pengalaman eksplorasi untuk melatih kemampuan sensorik dan motorik. Sedangkan kreativitas meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang terlihat dari produk/hasil karya secara kreatif, Semiawan dan Munandar (dalam Puspitasari, 2018: 3). Bakat kreatif akan tumbuh dan berkembang jika didukung dengan fasilitas dan kesempatan yang memungkinkan. Dari uraian latar belakang di atas, rumusan masalah yang dibahas yaitu mengenai manfaat kegiatan literasi dan manfaat kreasi kain perca bagi anak-anak TPA Nur Jamil Kelurahan Nusukan.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan program kerja ini berupa Konservasi Literasi dan Kreasi Kain Perca Bagi Anak di Lingkungan TPA Nur Jamil Kelurahan Nusukan. Literasi yang dilakukan dalam kegiatan ini menulis surat tidak resmi sedangkan kreasi kain perca berupa pemanfaatan kain bekas, karena di lingkungan tapen banyak masyarakat yang berprofesi sebagai penjahit. Pelaksanaan kegiatan ini bertempat di TPA Nur Jamil, Tapen Rt 03 Rw 06 kelurahan Nusukan, Kecamatan Banjasari, Kota Surakarta pada:

TABEL 1. Pelaksanaan Kegiatan

Header Kolom	Header Kolom	Header Kolom
Selasa, 16 Mei 2023	Pukul 15.30 – 17.00 WIB	Perizinan dan Pengenalan Kegiatan Proyek
Sabtu, 20 Mei 2023	Pukul 15.30 – 17.00 WIB	Menulis Surat Tidak Resmi dan Mewarnai
Minggu, 26 Mei 2023	Pukul 08.00 – 11.00 WIB	Kreasi Kain Perca dan Permainan Edukatif bagi Anak Balita
Kamis, 26 Mei 2023	Pukul 15.30 – 17.00 WIB	Penyerahan Hadian dan Penutupan

2.2. Sasaran

Sasaran dalam kegiatan program ini ditunjukkan untuk anak-anak TPA Nur Jamil Kelurahan Nusukan. Dalam kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk membudayakan literasi dan kreasi kain perca bagi anak-anak di lingkungan TPA Nur Jamil Kelurahan Nusukan.

2.3. Alur Pelaksanaan Kegiatan

Upaya yang dilaksanakan untuk melakukan Konservasi Literasi dan Kreasi Kain Perca. Meliputi peningkatan kemampuan anak-anak dalam menulis surat tidak resmi dan menggali potensi anak-anak membuat kerajinan tangan berupa bros serta membuat kerajinan tangan berupa tempat pensil. Kemudian melakukan koordinasi dengan ketua takmir masjid TPA Nur Jamil dan Ustaz serta Ustaza TPA Nur Jamil. Langkah selanjutnya yaitu pelaksanaan kegiatan konsevasi literasi dan Kreasi dengan anak-anak TPA Nur Jamil dalam menulis surat tidak resmi serta membuat kerajinan tangan dengan memanfaatkan kain perca bekas yang di peroleh dari penjahit yang berada di Kampung Tapen Kelurahan Nusukan.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Konservasi Literasi dan Kreasi Kain Perca bagi Anak di Lingkungan TPA Nur Jamil Kelurahan Nusukan” telah dilaksanakan dari tanggal 16 Mei 2023 sampai 26 Mei 2023. Kegiatan dilaksanakan oleh mahasiswa PPG Prajabatan Gelombang 2 UNS tahun 2022 dibantu ustaz dan ustazah yang mengajar di TPA Nur Jamil. Pada awal kegiatan, mahasiswa melakukan pengenalan kegiatan yang akan diimplementasikan pada lingkungan tersebut. Terdapat beberapa kegiatan dalam pengabdian masyarakat di lingkungan TPA Nur Jamil, diantaranya menulis surat tidak resmi, mewarnai, kreasi kain perca, dan permainan edukatif bagi anak balita. Beberapa kegiatan tersebut disesuaikan dengan usia dan kebutuhan anak-anak di lingkungan TPA Nur Jamil.

3.1 Pelaksanaan Konservasi Literasi dan Kreasi Kain Perca bagi Anak di Lingkungan TPA Nur Jamil Kelurahan Nusukan

Kegiatan proyek pengabdian masyarakat dimulai pada tanggal 16 Mei 2023 dengan agenda perizinan dan pengenalan kegiatan yang akan dilaksanakan di TPA Nur Jamil. Pada kesempatan ini, tim proyek bertemu dengan pengurus masjid Nur Jamil untuk melakukan koordinasi dan penyampaian tujuan proyek ini. Selain itu, tim proyek bersama dengan pengurus masjid menyamakan jadwal kegiatan agar pelaksanaan proyek dapat berjalan dengan lancar dan efektif. Beberapa pengurus masjid yang hadir menyambut tim proyek dengan baik dan cukup antusias dengan beberapa kegiatan yang telah dirancang. Santri yang hadir pada hari pertama cukup banyak, sehingga membuat tim proyek optimis dengan keberhasilan proyek yang telah dirancang.

Setelah melakukan koordinasi dan penyesuaian jadwal dengan pengurus TPA Nur Jamil, maka kegiatan selanjutnya adalah implementasi proyek pengabdian masyarakat “Konservasi Literasi dan Kreasi Kain Perca bagi Anak di Lingkungan TPA Nur Jamil

Kelurahan Nusukan”. Implementasi proyek dilaksanakan selama 2 hari, yaitu tanggal 20 Mei 2023 dan 21 Mei 2023 dengan tema kegiatan yang berbeda. Tim proyek bersama pengurus TPA Nur Jamil memilih waktu di akhir pekan untuk mengimplementasikan proyek dengan harapan akan banyak santri yang berkontribusi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Implementasi proyek hari pertama dilaksanakan pada Sabtu, 20 Mei 2023 dengan tema literasi. Proyek dilaksanakan pada pukul 15.30 WIB – 17.00 WIB. Terdapat dua agenda kegiatan, yaitu menulis surat dan mewarnai. Pelaksanaan dua kegiatan tersebut disesuaikan dengan usia dan jenjang sekolah santri, sehingga tetap memfasilitasi kebutuhan dan karakteristik santri. Santri diarahkan ke ruang yang berbeda sesuai dengan tema kegiatannya. Setiap tema kegiatan difasilitasi oleh beberapa mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat ini. Sebagian besar santri terlihat antusias dan semangat, sehingga membawa kebahagiaan tersendiri bagi tim proyek. Jumlah santri yang hadir di proyek hari pertama adalah 48 anak.

Kegiatan literasi menulis surat diperuntukkan bagi santri kelas 3 SD sampai jenjang SMP. Pengenalan budaya literasi terhadap anak dikemas melalui pengembangan materi surat tidak resmi atau surat bebas yang diberikan oleh salah satu tim proyek. Karena sasaran proyek yang masih terbilang usia dini, maka materi dikemas secara sederhana namun tidak keluar dari substansinya. Tim proyek menginstruksikan kepada santri untuk membuat surat resmi yang ditujukan untuk orang tua, teman, atau kerabat jauhnya. Kegiatan ini bertujuan untuk mengasah kemampuan menulis anak di TPA Nur Jamil, sehingga mereka mendapatkan pengalaman belajar yang lebih bermakna di luar pendidikan formalnya.

Sedangkan kegiatan mewarnai diperuntukkan bagi santri usia dini sampai dengan jenjang kelas 2 SD. Tim proyek telah menyiapkan beberapa desain sebagai objek mewarnai. Setiap santri bebas memilih objek sesuai dengan minatnya masing-masing. Santri diberi kebebasan untuk memilih warna yang sesuai dengan desain. Pada kegiatan ini, santri dituntut untuk meningkatkan daya kreasinya dalam memadukan warna agar menghasilkan warna yang indah pada objek. Mahasiswa sebagai fasilitator dituntut untuk cepat dan tanggap dalam merespon pertanyaan-pertanyaan dari santri yang berkaitan dengan pemberian tugas. Tim proyek membimbing santri secara penuh, sehingga kegiatan proyek di hari pertama dapat terlaksana secara maksimal sesuai dengan perencanaan awal. Proyek hari pertama selesai pukul 17.00 WIB dengan hasil yang memuaskan. Selanjutnya, tim proyek melaksanakan evaluasi dan refleksi kegiatan hari pertama serta menyiapkan bahan untuk implementasi proyek di hari berikutnya.



Gambar 4. Kegiatan Menulis Surat Tidak Resmi (20/05/2023)



Gambar 5. Kegiatan Mewarnai bagi Anak Usia Dini (20/05/2023)

Implementasi proyek hari kedua dilaksanakan pada Minggu, 21 Mei 2023 dengan tema kreativitas. Proyek dilaksanakan pada pukul 08.00 WIB – 11.00 WIB. Terdapat dua agenda kegiatan, yaitu kreasi kain perca dan permainan edukatif bagi anak balita. Pelaksanaan dua kegiatan tersebut disesuaikan dengan usia dan jenjang sekolah santri, sehingga tetap memfasilitasi kebutuhan dan karakteristik santri. Santri diarahkan ke ruang yang berbeda sesuai dengan tema kegiatannya. Setiap tema kegiatan difasilitasi oleh beberapa mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat ini. Sebagian besar santri terlihat antusias dan semangat, sehingga membawa kebahagiaan tersendiri bagi tim proyek. Jumlah santri yang hadir di hari kedua meningkat, yaitu 60 anak. Hal ini menandakan bahwa santri cukup antusias dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat di lingkungan belajar mereka.

Kegiatan kreasi kain perca diperuntukkan bagi santri kelas 3 SD sampai jenjang SMP. Bahan dasar kain perca diperoleh dari penjahit-penjahit di sekitar masjid Nur Jamil. Pengumpulan kain perca dilakukan kurang lebih dua minggu sebelum pelaksanaan kegiatan. Produk dari kegiatan ini adalah bros dan dompet dengan bahan dasar kain perca. Tim proyek membuat pola terlebih dahulu, selanjutnya santri melanjutkan pola tersebut dan merangkainya menjadi sebuah bros. Saat proses pengerjaan, santri didampingi oleh beberapa mahasiswa untuk menyelesaikan produknya. Setiap santri diberi satu paket pola dan bahan. Kegiatan ini bertujuan untuk memanfaatkan barang bekas sehingga memiliki kebermanfaat bahkan nilai ekonomis. Selain itu, kreasi kain perca dapat meningkatkan kreativitas para santri.

Sedangkan permainan edukatif diperuntukkan bagi santri usia dini sampai dengan jenjang kelas 2 SD. Pada kegiatan ini, tim proyek memiliki konsep belajar sambil bermain. Pendidik menggunakan sebuah Alat Permainan Edukatif (APE) untuk diajarkan kepada anak. Menurut Astini (2019: 2) Alat Permainan Edukatif (APE) adalah sebuah media yang dirancang dan dibuat untuk membantu proses belajar mengajar anak serta dapat membantu anak untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Berdasarkan pengertian tersebut, melalui kegiatan ini santri memiliki pengalaman baru dan melatih konsentrasinya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Alat Permainan Edukatif (APE) dibuat dengan bahan-bahan yang dimanfaatkan dari lingkungan sekitar sehingga dapat memudahkan tim proyek untuk membuatnya dengan berbagai bentuk, jenis-jenisnya yang memiliki manfaat untuk menarik minat santri untuk belajar.



Gambar 6. Kegiatan Kreasi Kain Perca (21/05/2023)



Gambar 7. Kegiatan Permainan Edukatif bagi Anak Usia Dini (21/05/2023)

Setelah semua kegiatan terlaksana, tim proyek bersama pengurus masjid dan santri menutup kegiatan dengan beberapa permainan dan makan bersama. Rasa kekeluargaan

terasa cukup kuat meskipun tim proyek baru beberapa hari mengenal pengurus masjid dan santri. Bahkan tim proyek dibantu oleh pengurus masjid untuk mempersiapkan bagian konsumsi. Kegiatan pada hari kedua telah selesai pada pukul 11.00 WIB sesuai dengan susunan acara yang telah dirancang. Serasa menunggu waktu dhuhur, tim proyek kerja bakti membersihkan masjid khususnya ruangan yang dipakai untuk kegiatan.

Rangkaian pelaksanaan proyek “Konservasi Literasi dan Kreasi Kain Perca bagi Anak di Lingkungan TPA Nur Jamil Kelurahan Nusukan” yang terakhir yaitu pada Kamis, 26 Mei 2023 dengan agenda pemberian hadiah dan kenang-kenangan untuk TPA Nur Jamil. Hadiah diberikan kepada santri yang kreatif dan mampu menulis surat dengan tepat. Selain itu, terdapat pemberian hadiah hiburan bagi santri yang aktif dan berani menjawab pertanyaan dari tim proyek. Tim proyek sangat berterima kasih karena telah diterima dengan sepenuh hati dalam mengimplementasikan proyek “Konservasi Literasi dan Kreasi Kain Perca bagi Anak di Lingkungan TPA Nur Jamil Kelurahan Nusukan”. Kami berharap, komunikasi tetap terjalin antara kedua pihak meskipun kegiatan telah selesai.



Gambar 8. Makan Bersama Tim Proyek, Pengurus Masjid, dan Santri (21/05/2023)



Gambar 9. Foto Bersama Santri dan Tim Proyek (21/05/2023)

3.2 Manfaat Konservasi Literasi dan Kreasi Kain Perca bagi Anak di Lingkungan TPA Nur Jamil Kelurahan Nusukan

▪ Manfaat Literasi bagi Anak

Kemampuan literasi berperan penting dalam mendukung kesiapan belajar anak. Literasi didefinisikan ke dalam tiga pengertian. Pertama literasi diartikan sebagai kemampuan menulis dan membaca. Kedua, literasi dinyatakan sebagai pengetahuan atau keterampilan dalam bidang atau aktivitas tertentu. Literasi yang dilakukan sejak dini, yang telah diterapkan dapat memberikan dampak positif terhadap prestasi akademik bagi anak. Anak-anak yang terbiasa dikenalkan dengan dunia literasi memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik di lingkungannya. Penanaman budaya literasi pada anak sejak dini akan mengembangkan kemampuan berpikir kritis pada anak dan menyiapkan anak untuk memasuki sekolah formal.

▪ Manfaat Kreasi Kain Perca bagi Anak

Sampah dan limbah anorganik seperti plastik dan kain merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang tidak bisa dinafikan adanya. Hal ini dikarenakan bahan-bahan tersebut sulit untuk diurai oleh mikroba dan membutuhkan waktu yang sangat lama. Kain perca merupakan salah satu contoh limbah anorganik yang sulit untuk diurai oleh lingkungan, padahal intensitasnya cukup tinggi (Munir dkk, 2021: 135). Oleh sebab itu, perlu adanya daur ulang kain perca agar memiliki nilai kebermanfaatannya bahkan memiliki nilai jual. Pengolahan limbah kain perca menjadi kerajinan tangan ini memiliki beberapa manfaat, antara lain adalah: 1) dapat menjadi bisnis sampingan yang menambah penghasilan, 2) dapat mengurangi tumpukan sampah yang ada di sekitar lingkungan, 3)

dapat mengasah kreatifitas anak, dan 4) dapat mengurangi pencemaran lingkungan akibat pembakaran limbah anorganik terutama kain perca.

4. KESIMPULAN

Terdapat beberapa kegiatan pengabdian masyarakat yang terlaksana dengan lancar di TPA Nur Jamil Kelurahan Nusukan. Kegiatan tersebut adalah menulis surat tidak resmi, kreasi kain perca, mewarnai, dan permainan edukatif. Proyek pertama dilaksanakan pada Sabtu, 20 Mei 2023 dengan jumlah santri 48 orang. Proyek kedua dilaksanakan pada Minggu, 21 Mei 2023 dengan jumlah santri 60 orang. Berdasarkan data tersebut dapat dinyatakan bahwa santri cukup antusias dengan kegiatan proyek ini, terlihat adanya peningkatan jumlah santri yang berpartisipasi dalam kegiatan dari hari pertama ke hari kedua. Penanaman budaya literasi pada anak sejak dini akan mengembangkan kemampuan berpikir kritis pada anak dan menyiapkan anak untuk memasuki sekolah formal. Selain itu, kegiatan kreasi kain perca dapat menumbuhkan kreativitas pada anak, sehingga memotivasi mereka untuk mendaur ulang barang bekas menjadi barang yang bermanfaat dan memiliki nilai ekonomis. Kesimpulannya, beberapa kegiatan dalam proyek ini merupakan aksi nyata untuk mengasah kemampuan berliterasi dan berkreasi anak di TPA Nur Jamil, sehingga mereka mendapatkan pengalaman belajar yang lebih bermakna di luar pendidikan formalnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada pengurus TPA Masjid Nur Jamil Kelurahan Nusukan yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengimplementasikan proyek di tempat tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Astini, Baik Nilawati, Nurhasanah, dan Hayatun Nopus. (2019). Alat Permainan Edukatif Berbasis Lingkungan untuk Pembelajaran Saintifik Tema Lingkungan bagi Guru Paud Korban Gempa. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8 (1), 1-6.
- Astuti, E. (2022). Gerakan literasi sekolah untuk menumbuhkan nilai budi pekerti anak. *Jurnal Ilmia Pendidikan, Sejarah, Dan Humaniora*, 6(2), 17-24.
- Ginting, E. S. (2021). Penguatan literasi di era digital. In *Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (SemNas PBSI)-3* (pp. 35-38). FBS Unimed Press.
- Mulyani, L. D., Nopriansyah, U., Syarif, A. H., & Susanti, E. D. (2021). Pemanfaatan Limbah Kain Perca menjadi Produk yang Mempunyai Nilai Jual pada Ibu-ibu Rumah Tangga. *Al-Mu'awanah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 77-84.
- Munir, M. M., dkk. (2021). Pemanfaatan Limbah Kain Perca menjadi Produk Bernilai Ekonomis bagi Ormas PKK Desa Bugel. *Abdimas Singkerru*, 1(2), 134-140.
- Padmadewi, N. N., & Artini, L. P. (2018). *Literasi di Sekolah, dari Teori ke Praktik*. Nilacakra.
- Puspitasari, D. E. N. I. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Sampah Daur Ulang terhadap Kreativitas Seni pada Anak Kelompok B Raudhotul Athfal (RA) di Kecamatan Gurah [Universitas Nusantara PGRI Kediri].